

# Dental Therapist Journal

Vol. 2, No. 1, Mei 2020, pp. 8-13

P-ISSN 2715-3770

Journal DOI: <https://doi.org/10.31965/DTJ>

Journal homepage: <http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/DTJ>

## Perbedaan Partisipasi Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak antara yang Karies dan Tidak Karies

Ayu Permata Sari<sup>a</sup>, Budi Suryana<sup>a</sup>, Damhuji<sup>a, 1\*</sup>

<sup>a</sup> Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia.

<sup>1</sup> damhuji.ahmad@yahoo.com\*

\*korespondensi penulis

---

### Informasi artikel

Sejarah artikel:

Diterima 5 Februari 2020

Disetujui 6 Maret 2020

Dipublikasikan 31 Mei 2020

---

### Kata kunci:

Partisipasi Orang Tua

Pemeliharaan Kesehatan Gigi

Karies

Tidak Karies

---

### ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh rentannya kelompok anak usia sekolah dari gangguan kesehatan gigi. Usia sekolah merupakan masa untuk meletakkan landasan kokoh bagi terwujudnya manusia yang berkualitas dan kesehatan merupakan faktor penting menentukan kualitas sumber daya manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak antara yang karies dan tidak karies pada SDN 40 Pontianak Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian case control suatu penelitian survey analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko yang dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa, kelas 1 SDN 40 Pontianak Utara yang berusia 7 dan 8 tahun yang karies dan tidak karies sebanyak 78 orang. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 orang dibagi menjadi 2 yaitu 30 sampel untuk anak dengan karies dan 30 sampel anak tanpa karies. Hasil dari penelitian ini didapat dari 60 responden. Didapatkan nilai  $p < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan yaitu perbedaan partisipasi orang tua antara yang karies dan tanpa karies. Anak tanpa karies dapat dikatakan partisipasi orang tua dalam memelihara kesehatan gigi anak, lebih baik dibandingkan anak dengan karies. Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara partisipasi orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak antara yang karies dan tanpa karies.

---

### Keyword:

Parental Participation

Dental Health Maintenance

Caries

No Caries

---

### ABSTRACT

**Differences in Parental Participation in the Maintenance of Children's Dental Health between Carious and Non-Carious.** Oral and dental health is a very important concern in health development, one of which is caused by the vulnerability of the school-age group of children from dental health problems. School age is a time to lay a solid foundation for the realization of quality human beings and health is an important factor in determining the quality of human resources. The purpose of this study was to determine the participation of parents in the maintenance of dental health between carious

---

and non-carious children at SDN 40 North Pontianak. This type of research is a case control study, an analytical survey research that concerns how risk factors are studied. The population in this study were all parents of students, grade 1 SDN 40 North Pontianak aged 7 and 8 years who were carious and not carious as many as 78 people. This study used a sample of 60 people divided into 2, namely 30 samples for children with caries and 30 samples for children without caries. The results of this study were obtained from 60 respondents. The p value <0.05 means that there is a significant difference, namely the difference in parental participation between those with and without caries. Children without caries can be said that parental participation in maintaining children's dental health is better than children with caries. The conclusion of this study was that there was a significant difference between parental participation in the maintenance of children's dental health between those with and without caries.

*Copyright© 2020 Dental Therapist Journal.*

## **PENDAHULUAN**

Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sampai saat ini masih banyak terjadi pada anak adalah karies gigi. Terdapat beberapa faktor penyebab karies gigi, salah satunya kebiasaan makan-makanan manis yang tidak disertai dengan perawatan gigi yang benar. Dampak karies gigi sendiri dapat mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak. Anak yang mengalami karies gigi akan kesulitan dalam mengunyah makanan yang sedikit keras dan merasa ngilu memakan makanan atau minuman dingin dikarenakan gigi yang tidak sehat. Hal ini dapat mengganggu tumbuh kembang sang anak (Dewanti, 2012).

Kelompok anak usia sekolah dasar ini termasuk kelompok rentan untuk terjadinya kasus kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu diwaspasai atau dikelola secara baik dan benar. Orang yang harus berperan lebih dalam hal memberi pengetahuan terutama di lingkungan adalah orang tua (Sumanti, et al., 2013).

Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap kesehatan anggota keluarga terutama anak. Orang tua harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi. Pengetahuan mengenai kesehatan akan berpengaruh terhadap perilaku sebagai hasil jangka panjang dari pendidikan Kesehatan (Notoatmodjo, 2003).

Sikap dan perhatian orang tua terutama ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberikan pengaruh positif terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak (Ismaua, et al., 2019). Hal ini disebabkan karena ibu merupakan orang yang paling dekat dengan anak. Peran ibu sangat diperlukan untuk membimbing, memberi pengertian, mengawasi, mengingatkan dan menyediakan fasilitas agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya sehari-hari. partisipasi orang tua sangat penting dalam proses pendidikan anak, bagaimana orang tua menjadi contoh yang baik, membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi. Apabila orang tua ikut berpartisipasi maka anak akan mengerti dan mengamati kemudian anak dapat meniru apa yang dilakukan atau diajarkan oleh orang tua mereka. Orang tua harus mengetahui cara menjaga kesehatan gigi anaknya tersebut, dan orang tua juga harus mengajari anaknya cara menjaga kesehatan gigi anak (Lutfiansyah, & Arifah, 2014).

Figur pertama yang dikenal anak begitu ia lahir adalah orang tuanya. Maka dari itu, perilaku dan kebiasaan ibu dapat dicontoh oleh sang anak. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Namun 'tahu' saja tidak cukup, perlu diikuti dengan 'peduli' dan 'bertindak'. Kesehatan gigi dan anak perlu diperhatikan sedini mungkin.

Partisipasi orang tua sangat diperlukan untuk pemeliharaan kesehatan gigi anak. Pola pengasuhan dan pendidikan tentang kebersihan gigi dan mulut yang diajarkan oleh orangtua sejak dini akan memberi dampak terhadap perilaku anak. Berkaitan dalam partisipasi orang tua

dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut pada anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan partisipasi orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak antara yang karies dan tidak karies pada SDN 40 Pontianak Utara.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Case Control suatu penelitian (Survey) analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko yang dipelajari. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan "retrospektif". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/kelas I dan II SDN 40 Pontianak Utara yang berjumlah 78 orang. Pada penelitian ini pengambilan sehingga sampel berjumlah 60 orang kemudian dibagi menjadi 2 yaitu 30 yang karies dan 30 tidak karies. Uji statistik yang digunakan adalah uji t-Test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Siswa.

Umur	Dengan Karies		Tanpa Karies	
	Frekuensi	Persentase%	Frekuensi	Persentase%
7	13	43,3	24	80
8	17	46,7	6	20
Total	30	100	30	100

Pada tabel 1 umur anak pada penelitian ini adalah 7-8 tahun. Hasil analisis terhadap umur anak untuk yang terdapat karies bahwa persentase anak tertinggi adalah umur 8 tahun. Terlihat sebagian besar yaitu 17 (46,7%) dan persentase terendah adalah anak umur 7 tahun 13 (43,3%) selanjutnya Hasil analisis terhadap umur anak untuk yang tanpa karies bahwa persentase anak tertinggi adalah umur 7 tahun. Terlihat sebagian besar yaitu 24 (80%) dan persentase terendah adalah anak umur 8 tahun 6 (20%).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa.

No.	Jenis Kelamin	Dengan Karies		Tanpa Karies	
		Frekuensi	Persentase%	Frekuensi	Persentase%
1.	Laki-laki	17	56,7	20	66,7
2.	Perempuan	13	43,3	10	33,3
Total		30	100	30	100

Pada tabel 2 tentang frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil persentase untuk anak dengan karies terbesar anak laki-laki yaitu sebesar 17 (56,7%) dan jumlah anak perempuan sebesar 13 (43,3%) responden. Selanjutnya jenis kelamin didapatkan hasil persentase untuk anak tanpa karies terbesar anak laki-laki yaitu sebesar 20 (66,7%) dan jumlah anak perempuan sebesar 10 (33,3%) responden.

**Tabel 3.** Distribusi Partisipasi Orang Tua Siswa terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi anak dengan karies.

Partisipasi Orang Tua	Jumlah	
	F	%
Baik	9	30
Sedang	20	66,7
Buruk	1	3,3
Total	30	100

Pada tabel 3 terlihat sebagian besar yang tertinggi yaitu 20 (66,7%) orang tua berpartisipasi sedang dalam menjaga kesehatan gigi anaknya kemudian yaitu 9 (30%) orang tua berpartisipasi baik dalam menjaga kesehatan gigi anaknya, selanjutnya terendah yaitu 1

(3,3%) orang tua berpartisipasi buruk dalam menjaga kesehatan gigi anaknya.

**Tabel 4.** Distribusi Partisipasi Orang Tua Siswa terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi anak tanpa karies.

Partisipasi Orang Tua	Jumlah	
	F	%
Baik	18	60
Sedang	12	40
Buruk	0	0
Total	30	100

Pada tabel 4 terlihat sebagian besar yang tertinggi yaitu 18 (60%) orang tua berpartisipasi baik dalam menjaga kesehatan gigi anaknya yaitu 12 (40%) orang tua berpartisipasi sedang dalam menjaga kesehatan gigi anaknya, selanjutnya terendah yaitu 0 (0%) orang tua berpartisipasi buruk dalam menjaga kesehatan gigi anaknya.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Uji Beda Partisipasi Orang Tua Anak Dengan Karies Dan Tanpa Karies.

Partisipasi Orang Tua	N	Std.Deviation	Mean	t	Sig (2 tailed)
Dengan Karies	30	3.85603	22.6000		
Tanpa Karies	30	2.21282	25.0000	-2.957	.004

Pada table 5 diketahui bahwa hasil uji Independen test didapatkan nilai  $p=.004 < \alpha 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara anak dengan karies dan anak tanpa karies.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang Perbedaan partisipasi orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak antara yang karies dan tidak karies pada gigi permanen pada anak kelas 1 SDN 40 Pontianak Utara Tahun 2017 Terbukti dengan hasil yang didapatkan dapat terlihat bahwa partisipasi orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan karies tergolong Sedang.

Ayuningtyas (2019) menjelaskan bahwa pada anak-anak, campur tangan dari orang tua sangat diperlukan. Partisipasi, pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua, terutama ibu, dalam pemeliharaan kesehatan gigi dapat memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap angka kesehatan gigi anak.

Kelompok anak usia sekolah dasar ini termasuk kelompok rentan untuk terjadinya kasus kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu di waspadai atau dikelola secara baik dan benar. Orang yang harus berperan lebih dalam hal memberi pengetahuan terutama dilingkungan adalah orang tua (Sumanti, et al., 2013).

Terbukti dengan hasil yang didapatkan dapat terlihat bahwa partisipasi orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak tanpa karies terbilang baik (Sumanti, et al., 2013) menjelaskan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan gigi anak, memerlukan partisipasi ibu yang cukup baik juga dalam mendidik dan mengajarkan cara hidup sehat bagi anak-anaknya, sebab seorang anak akan memperoleh pengetahuan dan pendidikan tentang segala hal pertamakali dari ibunya.

Partisipasi orang tua sangat diperlukan untuk pemeliharaan kesehatan gigi anak. Pola pengasuhan dan pendidikan tentang kebersihan gigi dan mulut yang diajarkan oleh orangtua sejak dini akan memberi dampak terhadap perilaku anak. Berkaitan dalam partisipasi orang tua dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut pada anak.

Didapatkan nilai  $p < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan yaitu perbedaan partisipasi orang tua antara yang karies dan tanpa karies. Anak Tanpa karies dapat dikatakan partisipasi orang tua dalam memelihara kesehatan gigi anak, Lebih baik dibandingkan anak dengan karies.

Sikap dan partisipasi orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku anak. Orang tua dapat mengurangi risiko terjadinya karies gigi dengan melakukan cara pencegahan karies dengan berkumur dengan air bersih setelah minum susu maupun makan makanan manis, membiasakan anaknya memeriksakan gigi mereka ke dokter gigi 2 kali dalam 1 tahun dan menggosok gigi untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Anak usia prasekolah khususnya anak usia 7-8 tahun memerlukan bantuan orangtua dalam menyikat gigi. Partisipasi orang tua hendaknya ditingkatkan dalam membiasakan menyikat gigi anak secara teratur guna menghindarkan kerusakan gigi anak. Berdasarkan hasil penelitian Yulianti, & Muhlisin, (2011) menyatakan bahwa peran serta dan partisipasi dari orang tua yang dibutuhkan anak usia 7-8 tahun. Salah satu contoh sederhana dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak yaitu selalu mengajarkan anak tentang waktu yang tepat dan cara yang baik untuk menggosok gigi serta selalu mengingatkan agar setelah mengkonsumsi makanan manis sebaiknya segera berkumur dengan air. Dengan adanya dasar-dasar ilmu yang didapat dari orang tua, anak dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari yang dijalannya kesehatan gigi yang baik.

Menurut Riyanti (2005) bahwa Partisipasi orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku anak yang akan menjadi kebiasaan pada dirinya sendiri untuk menjaga kesehatan gigi. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami dari orang tuanya karena partisipasi orang tua yang baik yang peduli akan berdampak pada status kesehatan gigi anaknya yang baik pula.

Seorang anak adalah cerminan dari orang tua. Jadi partisipasi orang tua sangat penting dalam proses pendidikan anak, bagaimana orang tua menjadi contoh yang baik, membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi. Apabila orang tua ikut berpartisipasi maka anak akan mengerti dan mengamati kemudian anak dapat meniru apa yang dilakukan atau diajarkan oleh orang tua mereka. Orang tua harus mengetahui cara menjaga kesehatan gigi anaknya tersebut, dan orang tua juga harus mengajari anaknya cara menjaga kesehatan gigi anak (Mambait, et al., 2019).

Hasil analisis perbedaan partisipasi orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak antara yang karies dan tidak karies pada gigi permanen menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna dapat dijelaskan bahwa dengan adanya partisipasi orang tua terutama ibu tentang mengajarkan menjaga kesehatan gigi dan mulut pada akhirnya dapat mencegah terjadinya karies gigi serta gangguan penyakit lainnya pada gigi dan mulut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan karies tergolong Sedang terbukti dari hasil rata-rata data yang diperoleh yaitu 20 (66,7%). Partisipasi orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak tanpa karies tergolong baik dibandingkan partisipasi orang tua anaknya dengan karies terbukti dari hasil rata-rata data yang diperoleh 18 (60%) dan partisipasi orang tua anak yang tanpa karies lebih baik daripada partisipasi orang tua anak dengan karies karenanya terdapat perbedaan yang signifikan antara partisipasi orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, G. (2019). Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Anak Usia Sekolah Kelas 4 SDN Puspiptek Tangerang Selatan. *Edu Dharma Journal: Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*, 3(1), 25-31. doi: <http://dx.doi.org/10.52031/edj.v3i1.14>
- Dewanti, (2012). Hubungan Tentang Tingkat Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Tentang Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah. Depok: UI
- Ismaua, A. I., Ngadilah, C., Obi, A. L., & Fankari, F. (2019). Pengetahuan Dan Tindakan Orang Tua Dalam Perawatan Gigi Susu. *Dental Therapist Journal*, 1(2), 66-73. doi: <https://doi.org/10.31965/dtj.v1i2.449>
- Lutfiansyah, A. N., & Arifah, S. (2014) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Perawatan Karies Gigi Pada Anak Di TK Aisyiyah Temon Kabupaten Boyolali. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Manbait, M. R., Fankari, F., Manu, A. A., & Krisyudhanti, E. (2019). Peran Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Dental Therapist Journal*, 1(2), 74-79. doi: <https://doi.org/10.31965/dtj.v1i2.452>
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Riyanti, (2005). *Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar*. Lampung: FK
- Sumanti, V., Widarsa, I., Duarsa, D. (2013). Faktor yang berhubungan dengan partisipasi orang tua dalam perawatan kesehatan gigi anak di Puskesmas Tegallalang I. *Public Health and Preventive Medicine Archive* 1(1): 35-39.
- Yulianti, R. P., & Muhlisin, A. (2011). Hubungan antara pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak di SDN V Jaten Karanganyar.